

## **ABSTRAK**

### **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif metode Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Payakumbuh)**

**Oleh: Bayu Tri Sandi**

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita sekarang adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada selama ini ternyata hanya membuat siswa sangat terbebani dengan materi dan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa merasa bosan di dalam kelas. Oleh sebab itu perlu adanya sebuah metode pembelajaran untuk membangkitkan semangat peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui Aktivitas siswa kelas VII dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMPN 5 Payakumbuh. 2. Untuk mengetahui Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMPN 5 Payakumbuh. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII.2 di SMP Negeri 5 Kota Payakumbuh dengan jumlah 27 siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dirancang dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian dikumpulkan melalui 1) tes, 2) lembar observasi, 3) dokumentasi dan 4) catatan lapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus mencakup 4 tahap kegiatan yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif metode STAD secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Siswa saling membantu, saling berinteraksi tatap muka, berdiskusi dengan guru dan teman, menyumbangkan skor untuk kelompok, tenggang rasa, sopan dan mandiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keterampilan kooperatif siswa. Pada pelaksanaan siklus 1 berdasarkan perbandingan dari kedua pengamat menunjukkan taraf keberhasilan. Penerapan model pembelajaran STAD pada kelas VII.2 SMP Negeri 5 Payakumbuh sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan dari siklus 1 sebesar 70 % menjadi sebesar 83 % pada siklus 2. Peningkatan sebesar 13% tersebut sudah menunjukkan ketuntasan belajar yaitu dari siklus 1 yang hanya 16 siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 26 siswa yang tuntas belajar. Meskipun dalam pelaksanaan tindakan banyak kekurangan dan kelemahan pada siklus 1 maka peneliti mencoba memperbaiki pada siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada pokok bahasan Hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat. Hal ini dapat dilihat dari ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang meningkat setiap siklusnya.